

**Angga Andri Setiawan, Maskun, Myristica Imanita**

*Pengaruh Kedispilinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 1 Melinting Tahun Ajaran*  
<https://doi.org/10.23960/JIPS/v3i2.105-116>

### **Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS Melinting Tahun Ajaran 2019/2020**

**Angga Andri Setiawan<sup>1</sup>, Maskun<sup>2</sup>, Myristica Imanita<sup>3</sup>**

Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Universitas Lampung  
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung  
E-mail: Anggaandri343@gmail.com

**Abstrack:** *The impact of IPS rolling student discipline on learning outcomes in the 11th class of history. Education is a conscious effort to develop all the potential abilities possessed by the individual. To achieve maximum learning outcomes, it can be affected by external and internal factors, one of which is student discipline. In this case, discipline plays an important role in the learning process that affects students' learning outcomes. In the direct observation of SMAN 1 melinting school, several students showed an undisciplined attitude towards the rules set by the school. With the statement of the question "Does student discipline have any impact on the learning outcomes of the SMAN 1 Mellinting XI IPS history subject in academic year". This study aims to determine whether student discipline affects the learning outcomes of the history subject in the XI IPS SMAN 1 Melinting class. The method of collecting data using questionnaire (questionnaire), record method, observation or observation. The questionnaire method is to obtain information from the respondent, and the questionnaire type is directly open, that is, the type of questionnaire that provides answers. The data analysis technology using the overall product-moment formula in this study is that there are 55 students in the XI IPS SMAN 1 Melintig class school year. 0.680, which means that the impact of discipline on student learning outcomes is 68%. Among the five indicators of*

*student discipline, the index of obedience to classwork has the highest impact at 20.7%*

**Keywords:** *influence, student discipline, learning achievement*

**Abstrak:** **Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI IPS Melinting** Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan segala kemampuan potensi yang dimiliki oleh seorang individu. Untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal dapat dipengaruhi oleh faktor ekstern dan intern, salah satu faktor intern yaitu kedisiplinan pada siswa. Dalam hal ini, kedisiplinan memerankan peranan penting dalam proses belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, dalam pengamatan langsung di sekolah SMAN 1 melinting terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap tidak disiplin terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan ini peneliti tertarik melakukan penelitian dengan Rumusan masalah” Apakah ada pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1”. Penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting.

## Angga Andri Setiawan, Maskun, Myristica Imanita

*Pengaruh Kedispilinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 1 Melinting Tahun Ajaran*

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode kuisisioner (angket), metode dokumentasi, pengamatan atau observasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, jenis angket langsung dan bersifat terbuka yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya. Teknik analisis data dengan menggunakan rumus *product moment* populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS


### PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena pendidikan dapat mengubah individu dari belum tahu menjadi tahu. Melalui pendidikan diharapkan individu dapat berubah perilakunya dari yang kurang baik menjadi baik sehingga dapat memajukan kehidupan bangsa, negara, serta agama. Melalui pendidikan pula individu dapat mengembangkan semua potensi yang ada dalam dirinya yang dapat berguna untuk individu tersebut maupun untuk masyarakat luas.

Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Sanjaya, 2006:2).

Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh

SMAN 1 Melintig berjumlah 55 siswa Berdasarkan hasil

 © 2022 JIPS; published by Jurusan IPS, FKIP Unila.. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-NoDerivs 4.0 License.

The article is published with Open Access at <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jips>

dua komponen yang penting yaitu guru dan siswa. Slameto (2013: 54-72) menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat).

Disiplin perlu disadarkan kepada setiap siswa, telah dijelaskan oleh Tu'u (2004: 37) bahwa dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya, tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Tu'u (2004:91) dalam penelitian mengenai disiplin sekolah mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran/perubahan hasil belajar siswa sebagai kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah adalah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

Disiplin itu merupakan sesuatu yang penting, disiplin juga memiliki berbagai fungsi bagi setiap individu. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004: 38- 44) ada enam, yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih

## **Angga Andri Setiawan, Maskun, Myristica Imanita**

*Pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 1 Melinting Tahun Ajaran*

kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin memiliki fungsi yang beragam dan disiplin yang utama adalah melatih dan membentuk kepribadian.

Menciptakan lingkungan kondusif adalah salah satu fungsi disiplin yang lain. Sekolah adalah lingkungan pendidikan dimana dilaksanakannya proses belajar mengajar. Sekolah sebagai lingkungan pendidikan harus menjamin terselenggaranya proses belajar yang baik dengan kondisi yang baik pula. Kondisi yang baik meliputi kondisi aman, tenang, tertib dan teratur, saling menghargai dan hubungan pergaulan yang baik. Belajar dengan lingkungan yang kondusif akan memberikan kenyamanan dan belajar akan lebih berhasil dan optimal.

Kedisiplinan siswa dapat terbentuk dan dibina dalam lingkungan sekolah, kedisiplinan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan penuturan Tu'u (2004: 48-50) disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Ketujuh faktor tersebut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang berdisiplin baik di lingkungan sekolah atau lingkungan keluarga. Kedisiplinan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa karena dengan adanya disiplin, siswa teratur dan tertib saat di sekolah dan saat belajar. Bagi siswa yang sudah menerapkan disiplin, mereka akan selalu ingat dengan kewajibannya dan tanggung jawabnya untuk belajar yang rajin setiap harinya.

Faktor kesadaran diri adalah faktor dimana seseorang memahami dan mengerti bahwa disiplin penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Ketika seseorang atau siswa menyadari bahwa disiplin penting maka siswa akan selalu senantiasa berdisiplin yang nantinya hasil belajar siswa di rumah atau di sekolah menjadi lebih baik. Faktor kedua, pengikutan dan ketaatan dimana faktor ini kelanjutan dari kesadaran diri. Setelah siswa telah memiliki kesadaran diri bahwa disiplin penting maka siswa akan melakukan sikap atau perilaku yang taat akan aturan. Hal ini merupakan pengikutan atau ketaatan, artinya siswa mengikuti atau menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Alat pendidikan merupakan faktor selanjutnya yang mempengaruhi disiplin. Alat pendidikan dimaksudkan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan. Dengan alat pendidikan, disiplin siswa dapat dibentuk dan dilatih sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang baik.

Syafrudin dalam jurnal Edukasi (2005:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi 5 macam, yaitu: ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran, ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar, ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang dan ketaatan terhadap tata tertib. Secara positif disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, Kedisiplinan yang diterapkan di sekolah menjadi sangat penting untuk membatasi perilaku siswa di sekolah agar fokus terhadap kegiatan belajar di sekolah. Secara positif disiplin memberi dukungan

## **Angga Andri Setiawan, Maskun, Myristica Imanita**

*Pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 1 Melinting Tahun Ajaran*

lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran, Kedisiplinan yang diterapkan disekolah menjadi sangat penting untuk membatasi perilaku siswa disekolah agar fokus terhadap kegiatan belajar di sekolah.

Dari observasi yang dilakukan peneliti ke SMAN 1 Melinting peneliti menemukan beberapa siswa didapati melanggar peraturan yang telah dibuat oleh sekolah, seperti terlambat datang kesekolah, bolos ketika jam pelajaran, dan beberapa siswa orang tuanya dipanggil karena anaknya sering tidak masuk sekolah, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas xi ips sman 1 melinting.

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain (Poerwardarminta, 1987:731). Pendapat lain menyatakan bahwa pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari benda atau orang dan juga gejala yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di sekeliling (Surakhmad, 1989: 7).

Berdasarkan pendapat ahli diatas maka, pengaruh adalah suatu daya yang muncul dari benda atau orang lain yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu sehingga terjadi suatu perubahan. Pengaruh yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajarnya

Ekosiswoyo dan Rachman (2002: 97) mengatakan bahwa “Disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan

rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.”

Definisi disiplin sendiri menurut Prijodarminto dalam Tu’u (2004: 31) yaitu “sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban”. berdasarkan beberapa pendapat diatas kedisiplinan adalah keadaan yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, dan ketertiban.

### **METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Melalui penelitian hasil uji coba eksperimen ini, penulis berusaha menemukan data-data kuantitatif terkait pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:117). Menurut Suharsimi Arikunto, “Populasi adalah keseluruhan 22 subjek penelitian” (Arikunto, 2006:130). Jadi populasi

## Angga Andri Setiawan, Maskun, Myristica Imanita

*Pengaruh Kedispilinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 1 Melinting Tahun Ajaran*

merupakan keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Melinting.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis data pada penelitian kuantitatif merupakan hasil pengolahan data atas jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan dari setiap item kuesioner. Setelah data dari seluruh responden terkumpul, maka peneliti melakukan pengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel *independent* (X1) terhadap variabel *dependent* (Y).

Uji validitas dilakukan secara statistik dengan bantuan program software SPSS for Windows Version 20. Formula ditentukan dengan membandingkan nilai *r* tabel dengan *r* hitung (*r<sub>x-y</sub>*) pada taraf signifikansi 5%. Nilai *r* tabel dengan jumlah responden sebanyak 55 responden sehingga memperoleh nilai sebesar 0.266. Nilai sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila nilai *r* hitung > *r* tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Uji Validitas Data

No	Pernyataan	R Hitung	R tabel	V/T
1	pernyataan 01	0.607	0.266	Valid
2	pernyataan 02	0.481	0.266	Valid
3	pernyataan 03	0.616	0.266	Valid
4	pernyataan 04	0.460	0.266	Valid
5	pernyataan 05	0.255	0.266	Tidak
6	pernyataan 06	0.698	0.266	Valid
7	pernyataan 07	0.679	0.266	Valid
8	pernyataan 08	0.554	0.266	Valid

9	pernyataan 09	0.382	0.266	Valid
10	pernyataan 10	0.593	0.266	Valid
11	pernyataan 11	0.460	0.266	Valid
12	pernyataan 12	0.296	0.266	Valid
13	pernyataan 13	0.421	0.266	Valid
14	pernyataan 14	0.583	0.266	Valid
15	pernyataan 15	0.559	0.266	Valid
16	pernyataan 16	0.649	0.266	Valid
17	pernyataan 17	0.008	0.266	Tidak
18	Pernyataan 18	0.341	0.266	Valid
19	Pernyataan 19	0.378	0.266	Valid
20	Pernyataan 20	0.328	0.266	Valid
21	Pernyataan 21	0.484	0.266	Valid
22	Pernyataan 22	0.693	0.266	Valid
23	Pernyataan 23	0.554	0.266	Valid
24	Pernyataan 24	0.326	0.266	Valid
25	Pernyataan 25	0.077	0.266	Tidak

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One sample Kolmogrov-smirnov* Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05, maka distribusi data adalah tidak normal. Jika Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05, maka distribusi data adalah normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardize d Residual	
N	55
Normal Mean	0E-7
Parameters a, b Std. Deviation	7.04905763
Absolute	.129
Most Extreme	-.129
Positive	.959
Differences	.317
Negative	
Kolmogorov-Smirnov Z	
Asymp. Sig. (2-tailed)	

Berdasarkan output tersebut, nilai Asymp.Sig (2-tailed) adalah 0,317 yang nilainya lebih besar dari 0,05 sehingga data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian Secara Parsial (Uji *t*) Uji statistik *t* disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada akhirnya akan diambil suatu kesimpulan *H<sub>0</sub>* ditolak atau *H<sub>1</sub>* diterima dari hipotesis

yang telah dirumuskan. Uji T dilakukan dengan bantuan program SPSS V.20 4.

Pengujian Secara Simultan (Uji F) Uji F untuk mengetahui semua variabel independen maupun menjelaskan variable dependennya, maka dilakukan uji hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji statistik F. uji F dilakukan dengan bantuan program SPSS V.20

**HASIL DAN PEMBAHAS**

Berdasarkan pengujian data menggunakan analisa regresi sederhana diperoleh nilai koefesien determinasi (R Square) sebesar 0.680 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (kedisiplinan) terhadap variable terikat (hasil belajar) sebesar 68% artinya kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Melinting.

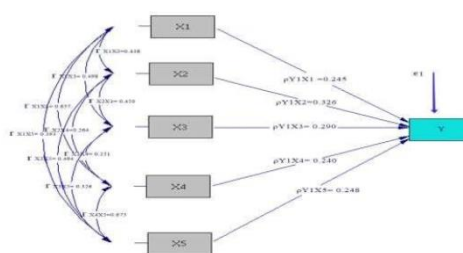
Tabel 3. Regresi Linear Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 <sup>a</sup>	.680	.637	15.05509

a. Predictors: (Constant), X5, X3, X1, X4, X2

Berdasarkan analisa jalur menggunakan lisrel dapat diketahui besar pengaruh masing masing indikator, r kedisiplinan terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS SMAN 1 Melinting

Diagram 1. Diagram Jalur Indikator Kedisiplinan



**A. Pengaruh Langsung (direct effect) pengaruh X1 Terhadap Y**

$$X1 Y = PY1X1 \times PY1X1 = (0.245 \times 0.245) = 0.060 = 6\%$$

Pengaruh langsung dari X1 (ketaatan terhadap waktu belajar ) terhadap variable Y (hasil belajar) sebesar 6% pengaruh X2 Terhadap Y

$$X2 Y = PY1X2 \times PY1X2 = (0.326 \times 0.326) = 0.106 = 10.6\%$$

Pengaruh langsung dari X2 (ketaatan terhadap Tugas-tugas pelajaran) terhadap variable Y (hasil belajar) sebesar 10.6%

**Pengaruh X3 Terhadap Y**

$$X3 Y = PY1X3 \times PY1X3 = (0.290 \times 0.290) = 0.084 = 8.4\%$$

Pengaruh langsung dari X3 (ketaatan terhadap fasilitas belajar) terhadap variable Y (hasil belajar) sebesar 8.4%

**Pengaruh X4 Terhadap Y**

$$X4 Y = PY1X4 \times PY1X4 = (0.240 \times 0.240) = 0.057 = 5.7\%$$

Pengaruh langsung dari X4 (ketaatan terhadap Terhadap Waktu Datang Dan Pulang) terhadap variable Y (hasil belajar) sebesar 5.7%

**Pengaruh X5 Terhadap Y**

$$X5 Y = PY1X5 \times PY1X5 = (0.248 \times 0.248) = 0.061 = 6.1\%$$

Pengaruh langsung dari X4 (ketaatan terhadap tata tertib sekolah) terhadap variable Y (hasil belajar) sebesar 6.1%

Pengaruh tidak langsung (Indirect Effect)

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X1 Terhadap Y melalui korelasi X2.

$$X1 \ X2 \ Y = PY1X1 \times r_{x1x2} \times PY1X2 = 0.245 \times 0.438 \times 0.326 = 0.034 = 3.4\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X1(ketaatan terhadap waktu belajar) melalui korelasi X2 (ketaatan terhadap Tugas-tugas pelajaran) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 3.4%

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X1 Terhadap Y melalui korelasi X3.

$$X1 \ X3 \ Y = PY1X1 \times r_{x1x3} \times PY1X3 = 0.245 \times 0.498 \times 0.290 = 0.035 = 3.5\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X1(ketaatan terhadap waktu belajar) melalui korelasi X3 (ketaatan terhadap fasilitas belajar) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 3.5%

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X1 Terhadap Y melalui korelasi X4.

$$X1 \ X4 \ Y = PY1X1 \times r_{x1x4} \times PY1X4 = 0.245 \times 0.657 \times 0.240 = 0.038 = 3.8\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X1(ketaatan terhadap waktu belajar) melalui korelasi X4 (ketaatan terhadap waktu datang dan pulang) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 3.8%

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X1 Terhadap Y melalui korelasi X5.

$$X1 \ X5 \ Y = PY1X1 \times r_{x1x5} \times PY1X5 = 0.245 \times 0.393 \times 0.248 = 0.024 = 2.4\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X1(ketaatan terhadap waktu belajar) melalui korelasi X5 (ketaatan terhadap tata tertib

sekolah) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 2.4%

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X2 Terhadap Y melalui korelasi X3.

$$X2 \ X3 \ Y = PY1X2 \times r_{x2x3} \times PY1X3 = 0.326 \times 0.450 \times 0.290 = 0.042 = 4.2\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X2 (ketaatan terhadap Tugas-tugas pelajaran) melalui korelasi X3 (ketaatan terhadap fasilitas belajar) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 4.2%

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X2 Terhadap Y melalui korelasi X4.

$$X2 \ X4 \ Y = PY1X2 \times r_{x2x4} \times PY1X4 = 0.326 \times 0.264 \times 0.240 = 0.020 = 2\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X2 (ketaatan terhadap Tugas-tugas pelajaran) melalui korelasi X4 (ketaatan terhadap waktu datang dan waktu pulang) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 2%

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X2 Terhadap Y melalui korelasi X5.

$$X2 \ X5 \ Y = PY1X2 \times r_{x2x5} \times PY1X5 = 0.326 \times 0.494 \times 0.248 = 0.039 = 3.9\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X2 (ketaatan terhadap Tugas-tugas pelajaran) melalui korelasi X5 (ketaatan terhadap tata tertib sekolah) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 3.9%

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X3 Terhadap Y melalui korelasi X4.

$$X3 \ X4 \ Y = PY1X3 \times r_{x3x4} \times PY1X4 = 0.290 \times 0.251 \times 0.240 = 0.017 = 1.7\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X3 (ketaatan terhadap fasilitas belajar) melalui korelasi X4 (ketaatan terhadap waktu datang

dan waktu pulang) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 1.7%

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X3 Terhadap Y melalui korelasi X5.

$$X3 \ X5 \ Y = PY1X3 \times r_{x3x5} \times PY1X5 = 0.290 \times 0.326 \times 0.248 = 0.023 = 2.3\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X3 (ketaatan terhadap fasilitas belajar) melalui korelasi X5 (ketaatan terhadap tata tertib sekolah) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 2.3%

Besarnya pengaruh tidak langsung variable X4 Terhadap Y melalui korelasi X5.

$$X4 \ X5 \ Y = PY1X4 \times r_{x4x5} \times PY1X5 = 0.240 \times 0.675 \times 0.248 = 0.040 = 4\%$$

Pengaruh tidak langsung variable X4 (ketaatan terhadap waktu datang dan waktu pulang) melalui korelasi X5 (ketaatan terhadap tata tertib sekolah) terhadap Y (hasil belajar) sebesar 4%

### C. Pengaruh total ( Total Effect )

Untuk melihat pengaruh total maka dilakukan penjumlahan dari masing masing nilai pengaruh, baik nilai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung.

$$\text{Pengaruh total variable X1 terhadap Y} \\ 0.060 + 0.034 + 0.035 + 0.38 + 0.024 = 0.191 = 19.1\%$$

Pengaruh total dari XI (ketaatan terhadap waktu belajar) terhadap Y (hasil belajar) adalah 19%

$$\text{Pengaruh total variable X2 terhadap Y} \\ 0.106 + 0.042 + 0.020 + 0.039 = 0.207 = 20.7\%$$

Pengaruh total dari XI (ketaatan terhadap Tugas-tugas pelajaran) terhadap Y (hasil belajar) adalah 20.7%

Pengaruh total variable X3 terhadap Y

$$0.084 + 0.017 + 0.023 = 0.124 = 12.4\%$$

Pengaruh total dari XI (ketaatan terhadap fasilitas belajar) terhadap Y (hasil belajar) adalah 12.4%

Pengaruh total variable X4 terhadap Y

$$0.057 + 0.040 = 0.097 = 9.7\%$$

Pengaruh total dari XI (ketaatan terhadap waktu datang dan waktu pulang) terhadap Y (hasil belajar) adalah 9.7%

Pengaruh total variable X5 terhadap Y 0.061 = 6.1% Pengaruh total dari XI (ketaatan terhadap tata tertib sekolah) terhadap Y (hasil belajar) adalah 6.1%

Total pengaruh terhadap hasil belajar dari 5 variable

$$0.191 + 0.207 + 0.124 + 0.097 + 0.061 = 0.680 = 68\%$$

Pengaruh total dari 5 variable terhadap Y (hasil belajar) sebesar 68%

TABLE 2

INDIKATOR KEDISIPLINAN

Nama	Keterangan
Y	Hasil belajar
X1	Ketaatan terhadap waktu belajar
X2	Ketaatan terhadap tugas pelajaran
X3	Ketaataatan terhadap fasilitas belajar
X4	ketaatan terhadap waktu datang dan waktu pulang
X5	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah

Dari analisis indikator kedisiplinan diatas maka dapat diartikan bahwa setiap indikator dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan dari 5 indikator kedisiplinan secara simultan dapat mempengaruhi hasil belajar, dari hasil perhitungan analisa regresi sederhana maka kedisiplinan berpengaruh sebesar 68%, berdasarkan hasil analisis jalur maka diketahui besar pengaruh dari masing masing indikator yaitu pengaruh indikator



## Angga Andri Setiawan, Maskun, Myristica Imanita

*Pengaruh Kedispilinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 1 Melinting Tahun Ajaran*

Ketaatan terhadap waktu belajar sebesar 19.1%, pengaruh indikator ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran sebesar 20.7%, pengaruh indikator pengaruh indikator ketaatan terhadap fasilitas belajar sebesar 12.4%, pengaruh indikator pengaruh indikator ketaatan terhadap waktu datang dan pulang sebesar 9.7% Dan pengaruh indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah sebesar 6.1%, dan dari 5 indikator yang paling berpengaruh adalah indikator ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran dengan pengaruh 20.7%,

Berdasarkan persamaan regresi dapat diketahui interaksi antara X dan Y dengan sebagai berikut

$$\hat{Y} = 12.741 + 1.780.X1 + 1.811.X2 + 1.195.X3 + 1.809.X4 + 1.995.X5$$

Makna dari persamaan regresi linear berganda di atas mengandung implikasi :

Konstanta sebesar 12.741 mengandung arti apabila variable ketaatan terhadap waktu belajar, ketaatan terhadap tugas pelajaran, ketaatan terhadap fasilitas belajar, ketaatan terhadap waktu datang dan waktu pulang, dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah tidak ada ( $X1, X2, X3, X4$  dan  $X5 = 0$ ), maka hasil belajar berada pada angka 12.741.

Koefisien regresi X1 (ketaatan terhadap waktu belajar) sebesar 1,780 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel ketaatan terhadap waktu belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1,780.

Koefisien regresi X2 (ketaatan terhadap tugas pelajaran) sebesar 1.811 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel ketaatan terhadap tugas pelajaran akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1.811.

Koefisien regresi X3 (ketaatan terhadap fasilitas belajar) sebesar 1.195 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel ketaatan terhadap fasilitas belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1.195 5.

Koefisien regresi X4 (ketaatan terhadap waktu datang dan pulang) sebesar 1.809 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel ketaatan terhadap waktu datang dan pulang akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1.809

Koefisien regresi X5 (ketaatan terhadap tata tertib sekolah) sebesar 1.995 mengandung arti bahwa setiap penambahan satu poin variabel ketaatan tata tertib sekolah akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1.995

Berdasarkan analisis Kruskal-wallis di peroleh Chisquare 40.7008 , df 2, dan signifikansi 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rerata nilai hasil belajar dari 3 kelompok siswa yang nilai disiplin nya tinggi sedang dan rendah dengan demikian Terdapat perbedaan rata rata nilai hasil belajar dari 3 kelompok siswa yang nilai disiplin nya tinggi sedang dan rendah

### 1. Pengujian hipotesis secara parsial A. **Pengaruh ketatan terhadap waktu belajar terhadap hasil belajar**

Rumusan hipotesis;

H1 = KTWB berpengaruh terhadap hasil belajar

H0 = KTWB tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung sebesar 4.001 dan tingkat signifikasi (sig.) 0.000. sedangkan ttabel dengan  $dk = n-5 = 55 - 5 =$

50 dan  $\alpha = 0.05$  diperoleh 2.004. Maka thitung > ttabel dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, berarti ketaatan terhadap waktu belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **B. Pengaruh ketatan terhadap tugas tugas pelajaran terhadap hasil belajar**

Rumusan hipotesis;

H1 = KTTTP berpengaruh terhadap hasil belajar

H0 =KTTTP tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung sebesar 6.208 dan tingkat signifikasi (sig.) 0.000. sedangkan ttabel dengan  $dk = n-5 = 55 - 5 = 50$  dan  $\alpha = 0.05$  diperoleh 2.004. Maka thitung > ttabel dengan

73

demikian H0 ditolak dan H1 diterima, berarti ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **C. Pengaruh ketaatan terhadap fasilitas belajar terhadap hasil belajar**

Rumusan hipotesis;

H1 = KTFB berpengaruh terhadap hasil belajar

H0 =KTFB tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung sebesar 3.106 dan tingkat signifikasi (sig.) 0.000. sedangkan ttabel dengan  $dk = n-5 = 55 - 5 = 50$  dan  $\alpha = 0.05$  diperoleh 2.004. Maka thitung > ttabel dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, berarti ketaatan terhadap fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **D. Pengaruh ketaat terhadap waktu datang dan pilan terhadap hasil belajar**

Rumusan hipotesis;

H1 = KTWDP berpengaruh terhadap hasil belajar

H0 =KTWDP tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung sebesar 3.290 dan tingkat signifikasi (sig.) 0.000. sedangkan tabel dengan  $dk = n-5 = 55 - 5 = 50$  dan  $\alpha = 0.05$  diperoleh 2.004. Maka thitung > ttabel dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, berarti ketaatan terhadap waktu datang dan pulang berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **E. Pengaruh ketaatan terhadap tata tertib sekolah terhadap hasil belajar**

74

Rumusan hipotesis;

H1 = KTTTS berpengaruh terhadap hasil belajar

H0 =KTTTS tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa thitung sebesar 3.105 dan tingkat signifikasi (sig.) 0.000. sedangkan ttabel dengan  $dk = n-5 = 55 - 5 = 50$  dan  $\alpha = 0.05$  diperoleh 2.004. Maka thitung > ttabel dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, berarti ketaatan terhadap tata tertib sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar.

### **2. Pengujian hipotesis secara simultan**

Rumusan Hipotesis

H1 =KTWB, KTTTP, KTFB, KTWDP, KTTTS Secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar

$H_0 =$ KTWB, KTTTP, KTFB, KTWDP, KTTTS Secara simultan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar

Untuk pengujian hipotesis secara simultan digunakan statistik F, dari hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh  $F_{hitung} = 7.611$  dan tingkat signifikansi sebesar 0.000.  $F_{tabel}$  dengan  $dk = 5$  dan  $dk$  penyebut = 55 – 5

– 1 = 49 dengan  $\alpha = 0.05 = 2.400$  maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Dengan demikian  $H_0$  Ditolak dan  $H_1$  diterima. Kesimpulan secara simultan KTWB, KTTTP, KTFB, KTWDP, KTTTS Secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar

Berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial ketaatan terhadap waktu belajar dinyatakan berpengaruh terhadap hasil belajar, ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran dinyatakan berpengaruh terhadap hasil belajar, ketaatan terhadap fasilitas belajar dinyatakan berpengaruh terhadap hasil belajar, ketaatan terhadap waktu datang dan pulang berpengaruh terhadap hasil belajar, ketaatan terhadap tata tertib sekolah dinyatakan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan demikian dari 5 indikator kedisiplinan semuanya berpengaruh terhadap hasil belajar

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

Ada pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMAN 1 Melinting. Hal ini berdasarkan hasil analisis analisa regresi berganda menunjukkan besar pengaruh variable kedisiplinan terhadap variable hasil belajar sebesar 0.680 yang berarti

68%. Terdapat pengaruh indikator Ketaatan terhadap waktu belajar terhadap hasil belajar, hal ini Berdasarkan hasil analisis jalur yang menunjukkan pengaruh sebesar 19.1%, Terdapat pengaruh indikator ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran terhadap hasil belajar, hal ini Berdasarkan hasil analisis jalur yang menunjukkan pengaruh sebesar 20.7%, Terdapat pengaruh indikator pengaruh indikator ketaatan terhadap fasilitas belajar terhadap hasil belajar, hal ini Berdasarkan hasil analisis jalur yang menunjukkan pengaruh sebesar 12.4%, Terdapat pengaruh indikator pengaruh indikator ketaatan terhadap waktu datang dan pulang terhadap hasil belajar, hal ini Berdasarkan hasil analisis jalur yang menunjukkan pengaruh sebesar 9.7% Terdapat pengaruh indikator ketaatan terhadap tata tertib sekolah terhadap hasil belajar, hal ini Berdasarkan hasil analisis jalur yang menunjukkan pengaruh sebesar 6.1%, Masing masing indikator variable kedisiplinan berpengaruh terhadap variable hasil belajar, dari 5 indikator indikator yang paling tinggi pengaruh nya adalah indikator ketaatan terhadap tugas tugas pelajaran dengan pengaruh sebesar 20.7%, Berdasarkan analisis kruskal wallis menunjukkan ada perbedaan rata rata nilai hasil belajar dari 3 kelompok siswa yang nilai disiplin nya tinggi, sedang, dan rendah Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, adapun saran-saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi guru dalam meningkatkan keberhasilan belajar sejarah siswa di sekolah yaitu

## Angga Andri Setiawan, Maskun, Myristica Imanita

*Pengaruh Kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS SMA 1 Melinting Tahun Ajaran*

dengan cara meningkatkan Kedisiplinan siswa siswa. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk saya pribadi selaku peneliti dan untuk peneliti lain nya semoga penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi.

### DAFTAR RUJUKAN

*Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar*. 2014. Bandung: Citra Umbara.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar* Surakarta: Pustaka Belajar.

Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo

Poerwardarminta. 1987. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. : Jakarta: Balai Pustaka.

Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2002. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press

Winarno Surakhmad. 1989. *Pengantar penelitian ilmiah dasar, metode dan teknik*. Bandung: Tarsito.

Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hamalik, Oemar, (2005), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta PT. Bumi Aksara

Priyatno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Charles Schaefer, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*, (Jakarta: Mitra Utama), 1980.

Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2009.

Djamarah dan Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), 2002.

Rifa'i, Achmad dan Cahatarina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.